

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENINGKATAN KERJASAMA BRASIL DAN UNI EMIRAT ARAB  
DALAM BIDANG EKONOMI PADA ERA PRESIDEN JAIR BOLSONARO**



*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Hubungan Internasional*

**SOFYA**

**F0218016**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Peningkatan Kerjasama Brasil dan Uni Emirat Arab dalam Bidang Ekonomi pada Era Presiden Jair Bolsonaro

Nama : Sofya

Nim : F0218016

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada Seminar Akhir Skripsi.

Majene, 27 Maret 2023

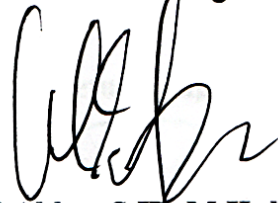
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dr. Riady Ibnu Khaldun, BA, IR., M.A.**  
NIP.199207162019031014

Pembimbing II



**Wandi Abbas S. IP., M. Hub. Int**  
NIDN : 0013039005

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



**Dr. H. Burhanuddin., M.Si.**  
NIP. 196209191989031

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENINGKATAN KERJASAMA BRASIL DAN UNI EMIRAT**  
**ARAB DALAM BIDANG EKONOMI PADA ERA PRESIDEN JAIR**  
**BOLSONARO**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SOFYA**

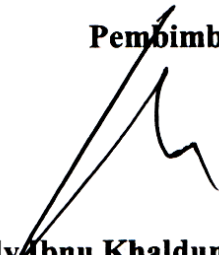
**F0218016**

Telah diujikan di depan Dewan Penguji

Pada 10 Mei 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing I**



**Dr. Riady Ibnu Khaldun, BA. IR., M.A.**  
**NIP. 199207162019031014**

**Ketua Penguji**



**Dr. H. Burhanuddin, M.Si.**  
**NIP. 196209191989031**

**Pembimbing II**



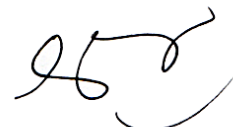
**Wandu Abbas S. IP., M. Hub. Int**  
**NIDN : 0013039005**

**Penguji I**



**Andi Ismira, M.A**  
**NIP. 198903092018032001**

**Penguji II**



**Eni Susanti S, S.T., M.Si,**  
**NIP. 198712292019032019**

## ABSTRAK

Brasil merupakan sebuah negara yang mengandalkan ekspor hasil pertaniannya, sedangkan Uni Emirat Arab adalah salah satu negara penghasil minyak bumi dan gas alam terbesar di dunia. Kedua negara ini memiliki potensi masing-masing karena itu bekerjasama merupakan sebuah langkah yang sangat cocok bagi kedua negara untuk mencapai sebuah tujuan yang saling menguntungkan di bidang ekonomi. Hubungan kedua negara telah berlangsung sejak lama, namun dimasa pemerintahan Presiden Jair Bolsonaro (2019 – saat ini) tentu memiliki hambatan dan tantangan tersendiri dalam meningkatkan kerjasama kedua negara. Berdasarkan pada hal tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era Presiden JairBolsoaro. Adapun konsep yang digunakan adalah konsep kerjasama ekonomi internasional dan kepentingan nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan jenis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibawa kepemimpinan Jair Bolsonaro, Brasil berhasil meningkatkan kerjasama ekonomi mereka dengan Uni Emirat Arab.Strategi kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh Jair Bolsonaro dalam meningkatkan Kerjasama ekonominya dengan Uni Emirat Arab antara lain melalui peningkatan ekspor pasokan produk hewani dengan Uni Emirat Arab serta melalui kebijakan penurunan inflasi dan kebijakan fiskal. Brasil melihat bahwa saat ini negara Arab tertarik untuk berinvestasi dalam proyek yang berkaitan dengan energi ataupun penelitian mengenai ekonomi berkelanjutan. Kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab dapat dilihat dengan jelas dalam hal investasi asing yang menjadi salah satu pemasok serta penyumbang PDB Brasil itu sendiri.

Kata Kunci : Brasil, Kerjasama Ekonomi, Kebijakan Ekonomi, Jair Bolsonaro, Uni Emirat Arab

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak berakhirnya Perang Dingin, negara-negara dunia tidak lagi berfokus pada peningkatan kekuatan militer melainkan berfokus kepada peningkatan ekonomi.<sup>1</sup> Sehingga persaingan antara negara dunia bukan lagi kekuatan militer, melainkan kekuatan ekonomi karena kekuatan ekonomi dianggap sebagai pendukung utama dalam keamanan nasional. Saat ini, ekonomi menjadi sebuah hal penting yang mempengaruhi dan merubah arah kebijakan negara lain.<sup>2</sup> Konflik antar negara saat ini lebih banyak menyangkut perebutan sumber daya, konflik wilayah yang kaya akan sumber daya mineral, atau hal-hal lain yang dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomi. Saling ketergantungan ekonomi antar-negara dapat meningkatkan peluang kebijakan koersif yang tidak menggunakan kekerasan.

Ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah negara yang menyangkut kemajuan suatu negara serta berperan penting dalam mendukung berjalannya negara tersebut. Ekonomi adalah salah satu aspek pendukung utama berjalannya aktivitas sebuah negara sekaligus dijadikan sebagai tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Peran penting perekonomian dalam berjalannya aktivitas

---

<sup>1</sup> Chotimah, C.H, Dkk, (2017), *Perkembangan Aspek Keamanan Ekonomi dalam Konsep Human Security*, Jurnal Transformasi Global, Vol. IV, No. 1, hlm. 66-76.

<sup>2</sup> Andruseac, Gabriel, (2015), *„Economic Security New Approaches in the Context of Globalization’*, Centre for European Studies Working Papers, Vol. VII, No. 2.

sebuah negara seperti untuk menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan, mendukung kemajuan teknologi, kekuatan militer dan sebagainya. Peran perekonomian yang sangat penting dalam sebuah negara membuat ekonomi sering dijadikan sebagai sebuah kepentingan utama bagi hampir semua negara di dunia.

Dalam hubungan internasional, untuk meningkatkan dan mencapai tujuan di bidang perekonomian maka negara-negara biasanya mengambil kebijakan yang bersifat diplomatik yaitu dengan melakukan kerjasama ekonomi dengan negara lain. Kerjasama ekonomi internasional merupakan sebuah wadah kerjasama antar-negara yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negara yang terlibat.<sup>3</sup> Kerjasama ekonomi umumnya dilakukan oleh negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya melalui hubungan yang saling menguntungkan dengan negara lain.

Brasil merupakan sebuah negara yang banyak melakukan kerjasama ekonomi, baik itu kerjasama bilateral, regional, multilateral maupun antar-regional. Salah satu contohnya adalah kerjasama ekonomi Brasil dan Uni Emirat Arab. Kedua negara ini memiliki perbedaan, baik itu dari segi sumber daya alam maupun letak geografis. Faktor-faktor tersebut membuat kedua negara memiliki potensi maupun kebutuhan yang berbeda. Hal menjadi alasan negara tersebut melakukan kerjasama dibidang ekonomi yang dapat menguntungkan kedua pihak serta untuk memenuhi kebutuhan negara masing-masing.

Brasil merupakan negara yang terletak di benua Amerika Selatan. Letak

---

<sup>3</sup> Anwae, I.C, (09/08/2022), *Bentuk Kerjasama Internasional dan 22 Lembaganya*, Diakses pada: <https://tirto.id/bentuk-kerjasama-ekonomi-internasional-dan-22-lembaganya-gbtT>

geografis negara ini sangat cocok untuk pertanian sehingga ekspor utamanya adalah hasil pertanian dan peternakan seperti gula tebu, karet, minyak kelapa sawit, kakao dan daging halal yaitu daging sapi dan ayam, serta banyak mengimpor minyak mentah.<sup>4</sup> Sedangkan Uni Emirat Arab merupakan negara peringkat kedelapan penghasil minyak terbesar di dunia, namun iklim tropis yang panas dan curah hujan yang rendah di negara tersebut tidak mendukung untuk pertanian.<sup>5</sup> Perbedaan ini menjadi salah satu faktor pendorong terciptanya kerjasama ekonomi antar kedua negara untuk memperoleh kebutuhan masing-masing.

Uni Emirat Arab juga dikenal sebagai negara yang sangat maju serta merupakan salah satu negara terkaya di Timur Tengah. Hal ini karena negara tersebut memiliki cadangan minyak yang melimpah serta merupakan salah satu negara dengan cadangan gas alam terbesar di dunia.<sup>6</sup> Negara ini sangat bergantung pada ekspor minyak bumi dan gas alam, karena pendapatan dari ekspor tersebut diarahkan pada aspek-aspek penting dalam negara yaitu kesehatan, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur.

Brasil telah mulai membangun hubungan yang baik dengan Uni Emirat Arab sejak lama, dan semakin dipererat pada masa presiden Luiz Inacio Lula da Silva. Presiden Lula merupakan presiden Brasil pertama yang mengunjungi negara-negara Arab termasuk Uni Emirat Arab serta merupakan pemimpin dari negara

---

<sup>4</sup> Kemenlu, (09/08/2022), *Profil Negara Republik Federasi Brasil*, diakses pada: <https://kemlu.go.id/brasil/id/read/brasil/1397/etc-menu>

<sup>5</sup> Kemenlu, (09/08/2022), *Persatuan Emirat Arab*, Diakses pada: <https://kemlu.go.id/abudhabi/id/read/persatuan-emirat-arab/2307/etc-menu>

<sup>6</sup> Kata Data, (10/08/2022), *Rusia Punya Cadangan Gas Alam Terbesar di Dunia Berapa Jumlahnya*, Diakses pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/16/rusia-punya-cadangan-gas-alam-terbesar-di-dunia-berapa-jumlahnya>

Amerika Selatan pertama yang hadir dalam KTT Liga Arab.<sup>7</sup> Kunjungan tersebut menjadi langkah bagi Brasil dalam membangun hubungan dengan negara-negara Arab. Langkah Presiden Lula dalam memperkuat hubungan dengan negara-negara Arab adalah dengan menginisiasi ASPA (*Summit of South American-Arab Countries*) pada Mei 2005 di Brasillia. Dan melalui ASPA, dibentuk pula sebuah forum yang bertujuan untuk menciptakan kerangka kerjasama antara negara-negara Muslim dan Barat dalam bidang pertukaran budaya, menghapuskan kesenjangan sosial, ekonomi, serta terorisme.<sup>8</sup>

Selain itu, dalam bidang ekonomi secara khusus, Brasil dan negara-negara Arab telah membangun hubungan yang sangat lama melalui ABCC (*Arab – BrasillianChamberofCommerce*) atau Kamar Dagang Arab Brasil. ABCC ini bergerak dalam membina ekonomi, budaya dan hubungan pariwisata antara Arab dan Brasil. Tujuan dari Kamar Dagang ini adalah untuk memperkuat dan memperluas kemitraan, menciptakan peluang dan yang terpenting adalah membangun hubungan baik antara warga negara Brasil dan Arab, melalui pertukaran informasi dan pengetahuan. Kamar Dagang Arab-Brasil merupakan sebuah wadah bagi terjalannya kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan antar-anggotanya, termasuk antara Brasil dan Uni Emirat Arab.

Dalam bidang kerjasama bilateral antara Brasil dan Uni Emirat Arab secara khusus telah mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga saat ini. Sejak

---

<sup>7</sup> Celso Amorim,(2010), *Brasilian Foreign Policy under President Lula (2003-2010): An Overview*, Diakses pada: [http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0034-73292010000300013](http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0034-73292010000300013)

<sup>8</sup> Claudia Zilla, (2017), *Brasil's Foreign Policy Under Lula*, Berlin : SWP Research Paper,



tahun 2008, Uni Emirat Arab telah menjadi mitra dagang terbesar kedua bagi Brasil di Timur Tengah.<sup>9</sup> Brasil juga telah menjadi mitra terbesar bagi UEA di kawasan Amerika Latin, dan mitra global ke-22 dengan total hasil perdagangan bilateral kedua negara adalah 2,8 miliar dolar pada 2019.<sup>10</sup> Ini diperoleh dari impor dari Brasil yang mencapai 2,2 miliar dolar, yang sebagian besar terdiri dari daging dengan nilai 631 Juta dolar, emas dan batu mulia (279 juta dolar) dan gula (186 juta dolar). Di samping itu, ekspor Uni Emirat Arab ke Brasil sejauh ini belum terlalu mengalami peningkatan, yaitu hanya mencapai 554 juta dolar pada tahun 2019. Ekspor tersebut terdiri dari barang-barang seperti pupuk, mesin dan elektronik, belerang, aluminium, dan barang plastik.

Selain itu, pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2018 perdagangan Brasil dan Uni Emirat Arab telah mencapai sekitar US\$ 2,59 miliar. Keuntungan perdagangan tersebut didapatkan dari hasil ekspor daging ayam, daging sapi, gula, dan besi dari Brasil ke Uni Emirat Arab serta mengimpor bahan kimia berupa belerang dari Uni Emirat Arab. Peningkatan perdagangan kedua negara diperkuat oleh adanya perbedaan potensi sumber daya yang saling menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan domestik masing-masing negara. Hal ini juga mendorong peningkatan kerjasama kedua negara dalam bidang ekonomi.<sup>11</sup>

Selain dalam bidang ekspor dan impor, kerjasama ekonomi Brasil dan Uni

---

<sup>9</sup> Mofaic, (10/08/2022), *Economic Cooperation*, Diakses pada: <https://www.mofaic.gov.ae/en/missions/brasil/uae-relationships/economic-cooperation>

<sup>10</sup> Dubai Chamber, (10/08/2022), *Economic Overview and Synergies with Dubai*, diakses pada: <https://www.dubaichamber.com/international-offices/brasil/economic-overview-and-synergies-with-dubai>

Emirat Arab juga meluas ke investasi. Kerjasama ekonomi Brasil dan Uni Emirat Arab memberikan hasil yang menguntungkan bagi kedua pihak dengan melihat beberapa potensi sinergi terutama di sektor investasi dan yang belum dimanfaatkan atau sebagian dieksploitasi. Salah satu potensi yang dimiliki Brasil dalam hal pengembangan energi terbarukan yang saat ini sangat menarik minat investor terutama investor dari negara Uni Emirat Arab. Selain itu, hubungan erat Brasil dan Uni Emirat Arab dalam bidang investasi dapat dilihat dari Mubadala, dana investasi terbesar di negara Uni Emirat Arab yang telah diinvestasikan sekitar 2 miliar dollar di Brasil. Kemudian DP World, yang merupakan salah satu operator terminal pelabuhan terbesar di dunia, yang telah membeli pelabuhan Santos. Serta Yahsat, buah satelit dari kemitraan antara UEA dan Brasil telah menyelesaikan sejumlah tes dan akan segera beroperasi.<sup>12</sup>

Kerjasama Brasil dan Uni Emirat Arab dapat dikatakan berjalan dengan baik dan saling menguntungkan sejauh ini. Namun pada masa pemerintahan Jair Bolsonaro (2019 – saat ini) terdapat tantangan dan situasi yang berbeda dari tahun-tahun dan era-era sebelumnya. Hubungan baik ini tentu ingin dipertahankan oleh pemerintah Brasil. Melihat situasi dan keadaan di era pemerintahan Bolsonaro, maka akan menarik apabila dilakukan penelitian mengenai strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era Jair Bolsonaro.

## **1.2 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Batasan Masalah**

---

<sup>12</sup> Mofaic, *Loc.cit.*

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, dilihat dari kondisi Brasil yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi Brasil dalam meningkatkan perekonomian melalui kerjasama dengan Uni Emirat Arab di era pemerintahan Jair Bolsonaro (2019 – saat ini). Strategi yang dimaksud terkait kebijakan apa saja yang dilakukan oleh Presiden Jair Bolsonaro untuk meningkatkan kerjasama ekonomi Brasil dengan Uni Emirat Arab.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era Presiden Jair Bolsonaro? “

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era Presiden Jair Bolsoaro.

### **1.3.1 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademisyaitu, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa studi Hubungan Internasional khususnya penulis dalam kajian mengenai strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era

Presiden Jair Bolsonaro.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca, yang selanjutnya dapat dikembangkan lebih jauh, terutama terkait kerjasama ekonomi Brasil dan Uni Emirat Arab.

## **1.4 Metode penelitian**

### **1.4.1 Tipe Penelitian**

Penulis dalam penelitian menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian dan menguji hipotesis deskriptif, yaitu hipotesis yang menjelaskan tentang suatu fenomena perubahan era yang mempengaruhi keberadaan lingkungan dan bagaimana negara memanfaatkan momentum tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era Jair Bolsonaro.

### **1.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan studi pustaka atau literatur yang memanfaatkan data sekunder sebagai referensi dalam penyelesaian penelitian ini, data – data sekunder tersebut diambil dari buku – buku bacaan yang relevan dengan tema penelitian maupun teori – teori yang digunakan, beberapa jurnal, skripsi, media massa, internet dan media lainnya.

### **1.4.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah jenis data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber seperti jurnal, skripsi, dan website yang terpercaya yang berkaitan dengan bahasan dalam penelitian ini. Adapun data yang dibutuhkan oleh penulis adalah bentuk kerjasama baru yang dilakukan oleh Brasil dan Uni Emirat Arab di era Presiden Jair Bolsonaro serta langkah-langkah yang diambil Brasil untuk dalam melakukan kerjasama tersebut.

### **1.4.4 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Untuk memperoleh kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan penelitian, penulis menganalisis fakta-fakta yang ada untuk menghasilkan sebuah argumen yang tepat dan dapat dipercaya.

### **1.4.5 Metode Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif, yaitu metode penulisan yang diawali dengan menggambarkan fakta-fakta secara umum kemudian menjelaskan hal-hal khusus yang selanjutnya menghasilkan suatu kesimpulan.

## **1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1.5.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023.

### **1.5.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Sulawesi Barat

dan Perpustakaan FISIP Unsulbar, serta mengakses informasi dan mengakses data dari internet yang berupa jurnal, skripsi dan website.

### **1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi**

Sistematika penyusunan skripsi berdasarkan pada proposal ini adalah terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan; pada bab I ini menjelaskan mengenai latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyusunan.

Bab II: Telaah Konseptual; Bab II akan menjelaskan tentang telaah konseptual. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kerjasama internasional dan kepentingan nasional. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai telaah pustaka yang digunakan penulis sebagai perbandingan dalam penelitian ini.

Bab III: Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum kerjasama ekonomi Brasil dan Uni Emirat Arab serta menjelaskan sejarah kerjasama ekonomi kedua negara.

Bab IV: Pada bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab di era Presiden Jair Bolsonaro.

Bab V: Penutup; Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan digambarkan pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Konseptual**

##### **2.1.1 Kerjasama Ekonomi Internasional**

Setiap negara tentu tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya bantuan dari negara lain. Hal ini karena setiap negara memiliki kebutuhan yang berbeda-beda serta potensi yang berbeda pula. Adanya kebutuhan yang tidak mampu dipenuhi sendiri tersebut menciptakan saling ketergantungan antara negara. Saling ketergantungan tersebut mengharuskan negara-negara untuk membangun kerjasamadengan negara lain terutama dalam bidang ekonomi demi tercapainya tujuan setiap negara yaitu kesejahteraan.

Kerjasama umumnya memang bermula dari adanya komitmen tiap negara untuk mewujudkan kesejahteraan atau menjadikan kerjasama sebagai langkah dalam mencapai kepentingan nasional negara tersebut. Lebih jelasnya, kerjasama antar negara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai kepentingan nasional tiap negara yang bekerja sama dan memeolehhasil dari kerjasama tersebut yang menguntungkan kedua belah pihak daripada diperoleh dengan usaha sendiri atau persaingan.

Dalam membangun kerjasama antar negara tentu didasari padaalasan-alasan tertentu. Menurut Koesnadi Kartasmita, ada beberapa faktor yang melatar belakangi negara-negara dalam melakukan sebuah kerjasama, antara lain:

Semakin mudah dan intensnya hubungan antar-negara yangdisebabkan oleh perkembangan teknologi, sehingga meningkatkan ketergantungan satu

dengan yang lain. Terutama di zaman globalisasi yang dimana komunikasi sangat mudah dan cepat seolah-olah menghilangkan batasan tiap negara. Bahkan setiap individu dalam sebuah negara dapat berinteraksi dengan individu lainnya yang berada di negara lain. Pada kasus ini dapat dilihat dari bagaimana tidak hanya Brasil dan Uni Emirat Arab namun bahkan semua orang dari berbagai negara dapat melakukan komunikasi bahkan bekerjasama dengan orang dinegara berbeda tanpa melibatkan negara secara resmi.

Kemajuan dan perkembangan ekonomi yang membuat adanya keterkaitan erat antara perekonomian negara satu dan negara yang lain, sehingga kesejahteraan suatu negara dapat memiliki pengaruh pada kesejahteraan negara-negara lainnya di dunia. Saling keterkaitan ekonomi ini jelas dipicu oleh adanya saling ketergantungan antar-negara, misalnya Brasil yang mengekspor hasil pertanian ke Uni Emirat Arab sedangkan UEA mengekspor minyak bumi ke Brasil.

Negara-negara dunia tidak lagi tertarik pada perang dan lebih mengedepankan perdamaian dan hubungan baik dalam hal kerjasama. Hal ini karena dizaman sekarang ini kerjasama dinilai lebih menguntungkan dibandingkan dengan perang. Negara saat ini cenderung bergabung dalam sebuah organisasi yang bersolidaritas yang dapat membantu apabila negara tersebut mengalami masalah.<sup>13</sup> Contohnya adalah organisai regional maupun global. Dalam hal ini terdapat organisasi dibidang yang bergerak dalam bidang ekonomi yaitu kamar dagang internasional seperti *Arab-Brasilian Chamber of Commerce (ABCC)* yang

---

<sup>13</sup> Putri, A.S, (12/08/2022), *Kerjasama Internaasional Pengertian Alasan dan Tujuannya*, Diakses pada: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-tujuannya?amp=1&page=2>



dimana Brasil dan Uni Emirat Arab merupakan anggota dari kamar dagang tersebut.

Kerjasama internasional merupakan serangkaian tindakan yang berupaya mengoordinasikan kebijakan atau menggabungkan upaya untuk mencapai tujuan bersama dalam lingkup internasional. Dalam konteks globalisasi, intensifikasi saling ketergantungan ekonomi dan perkembangan teknologi, membuat kerjasama ekonomi dalam segala bentuknya telah menjadi kebutuhan objektif dalam pembangunan ekonomi sebuah negara.<sup>14</sup> Selain itu, kerjasama ekonomi juga diidentifikasi sebagai metode dasar dalam pendekatan masalah kemanusiaan dalam lingkungan internasional (perlindungan lingkungan, akses sumber daya alam, produk pangan, pembangunan yang tidak merata, dan lain-lain.)

Adapun Kerjasama Internasional dibagi menjadi 4 macam, yakni, Kerjasama Bilateral, yang dimana merupakan kerjasama yang melibatkan dua negara saja, Kerjasama Regional, yang dimana merupakan kerjasama dimana anggotanya negara-negara yang berada pada kawasan atau wilayah yang sama. Kerjasama antar regional merupakan kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh dua kelompok Kerjasama ekonomi dari kawasan yang berbeda. Terakhir adalah Kerjasama internasional dimana merupakan kerjasama antar negara-negara di dunia.<sup>15</sup>

Khususnya dalam bidang kerjasama ekonomi, Caralani dan Georgescu

---

<sup>14</sup>Tanasie, P. (1974), "*Cooperarea Economica a Tarilor in Curs de Dezvoltare*", Bucuresti :Ed. Politica, hal.9.

<sup>15</sup> Widiastuti. A, & Taat. W, (2012), *Kerjasama Internasional (Bahan Ajar Untuk MataKuliah Kerjasama Internasional)*, Yogyakarta: Universitas Negeri

telah mendefinisikan kerjasama ekonomi sebagai bentuk kerjasama internasional untuk tujuan memperoleh keuntungan bersama melalui penggunaan bersama sumber daya keuangan, material dan teknologi dari semua mitra.<sup>16</sup> Sedangkan menurut O'Farril, kerjasama ekonomi adalah konsep yang kompleks dan sulit untuk didefinisikan, dan umumnya berkaitan dengan kerjasama industri, keuangan, komersial, kewirausahaan, dan produksi. Selain itu, kerjasama ekonomi diidentifikasi sebagai komponen Kerjasama internasional yang bertujuan untuk menciptakan kondisi memfasilitasi proses integrasi komersial dan keuangan di lingkungan internasional dengan menerapkan tindakan yang dimaksud untuk membawa hubungan menengah tidak langsung dan manfaat ekonomi jangka panjang. Lebih lanjut, kerjasama ekonomi juga diketahui tidak hanyaterbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan perdagangan, tetapi juga mencakup berbagai aspek seperti kerjasamaindustri, penelitian dan pertukaran inovasi, serta pembentukan komisi ilmiah, komite ilmiah dan ekonomi.<sup>17</sup>

Kerjasama ekonomi menyiratkan proses sinergis yang mencakup berbagai bidang kepentingan, tidak mengecualikan hubungan bilateral dari hubungan multilateral dan bertujuan untuk memperoleh hasil yang tidak dapat dicapai, jika pendekatannya bersifat individual. Kerjasama dibuat dalam kerangka yang terorganisir, dengan aturan yang jelas yang mencakup ekonomi makro dan ekonomi mikro. Dalam konteks globalisasi dan integrasi ekonomi internasional, kerjasama ekonomi tidak hanya menangani hubungan antar negara, tetapi juga

---

<sup>16</sup> Caraiani, G. and Georgescu, C. (2013), *Cooperare economica internationala*, Bucuresti :Pro Universitaria, hal. 9

<sup>17</sup> Barston,R.P, (2014), *Modern Diplomacy*, Routledge: New York, hal. 391.

hubungan antara mereka dengan organisme pemerintah dan non-pemerintah yang terlibat dalam hubungan ekonomi internasional. Namun, kerjasama ekonomi tetap merupakan konsep yang ambigu meskipun perkembangan dan peningkatan pentingnya dalam hubungan internasional.

Dalam strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab, konsep kerjasama ekonomi internasional berperan sebagai landasan berfikir untuk memahami mengenai tujuan dan latar belakang dari kerjasama ekonomi tersebut. Hal ini didasarkan pada motif awal dari kerjasama ekonomi kedua negara, seperti yang dijelaskan Caralani dan Georgescu yaitu untuk mencapai keuntungan bersama dalam bidang ekonomi.

### **2.1.2 Kepentingan Nasional**

Kepentingan nasional merupakan sebuah konsep yang sudah sering digunakan dalam hubungan internasional, terutama oleh para pakar dan cendekiawan. Istilah kepentingan nasional secara umum dikenal sebagai arah kebijakan pemimpin sebuah negara berdaulat untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang menyangkut negaranya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kenneth Waltz yang mendefinisikan kepentingan nasional sebagai sebuah sinyal otomatis yang berfungsi untuk mengarahkan para pemimpin negara dalam mengambil kebijakan yang tepat.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Jack C. Plano dan Roy Olton, kepentingan nasional merupakan sebuah tujuan sekaligus faktor yang menjadi dasar bagi para pembuat

---

<sup>18</sup> Jackson. R, & Sorensen.G, (2005), *Pengantar Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 115

keputusan dalam perumusan politik luar negeri negaranya. Kepentingan nasional merupakan sebuah instrumen yang sangat penting dalam sebuah negara, yang menyangkut keberlangsungan hidup dan berjalannya sebuah negara, kedaulatan, keutuhan wilayah, keamanan, serta kesejahteraan ekonomi.<sup>19</sup>

Sebagai instrumen penting dalam menentukan arah kebijakan sebuah negara, kepentingan nasional tentu berkaitan dengan aspek-aspek vital yang membangun sebuah negara yang menjadi tujuan utama dalam kepentingan nasional tiap negara. Menurut Donald E. Nuechterlein, pada dasarnya terdapat 4 dimensi utama dalam kepentingan nasional, yaitu dalam bidang pertahanan, ekonomi, kepentingan tatanan dunia dan ideologi.<sup>20</sup>

Kepentingan Pertahanan merupakan kepentingan yang dimana menjadikan keamanan penduduk maupun sistem pemerintahan atau kedaulatan sebagai prioritas utama. Contoh dari kepentingan ini misalnya setiap negara memiliki militer yang menjaga wilayahnya, serta melakukan kerjasama dengan negara lain dibidang militer.

Kepentingan Ekonomi, kepentingan ini menjadikan peningkatan kesejahteraan ekonomi dalam sebuah negara sebagai sebuah prioritas yang ingin dicapai melalui hubungan luar negeri. Kepentingan ini biasanya berupa perdagangan internasional, ekspor dan impor, serta pembentukan kerjasama dengan negara lain dalam bidang ekonomi.

---

<sup>19</sup> Plano. J, & Olton. R, (1982), *The International Dictionary*, terj. Wawan Juanda, *Third Edition*, England: Clio Press Ltd, hlm. 7

<sup>20</sup> Nuechterlein, D.E, (1976), *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision Making*, *Journal International Student*, Vol.2, hlm. 246

Kepentingan tatanan dunia, mengarah pada interaksi yang dilakukan oleh sebuah negara untuk memastikan bahwa aktivitas warga negaranya yang berada diluar negeri tetap berjalan dengan baik, dengan mempertahankan sistem politik dan ekonomi internasionalnya. Kepentingan ini biasanya dicapai melalui kerjasama baik dibidang ekonomi, militer maupun pembentukan aliansi

Kepentingan ideologi merupakan upaya sebuah negara dalam mempertahankan maupun menyebarkan ideologinya. Kepentingan semacam ini dapat dilihat dari upaya beberapa negara maju dalam menyebarkan pengaruhnya baik itu dari segi budaya maupun pemikiran. Keempat dimensi kepentingan nasional ini saling berkaitan satu dan lainnya.

Dalam hubungan internasional, munculnya kepentingan nasional sebuah negara biasanya didasari oleh terbatasnya sumber daya nasional baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang mendorong negara tersebut untuk mengupayakan pemenuhan kepentingan nasionalnya keluar dari batas-batas negaranya.<sup>21</sup> Karena setiap negara pasti memiliki keterbatasan dalam satu bidang, misalnya dalam dibidang keamanan, ekonomi, politik maupun bidang yang lainnya, yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari negara lain. Ketidakmampuan negara dalam menyediakan kebutuhannya tersebut memaksa pengambil kebijakan dalam menentukan sebuah tujuan nasional, yang merupakan kepentingan nasional itu sendiri.<sup>22</sup> Konsep

---

<sup>21</sup> Warsito. T, (1998), *Teori-Teori Politik Luar Negeri, Relevansi dan Keterbatasannya*, Yogyakarta : Bigraf Publishing, hal.29.

<sup>22</sup> Carlton, Clymer Rodee Dkk, (2000), *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, hal.501

kepentingan nasional tersebut semakin memperjelas bahwa kebijakan atau tindakan yang diambil oleh pemimpin setiap negara terhadap permasalahan domestik maupun luar negeri, selalu didasarkan pada kepentingan nasional negara tersebut, yang selanjutnya berdampak pada masyarakat internasional.

Kepentingan nasional dapat dicapai dengan berbagai cara, misalnya dengan pembangunan berkelanjutan, program-program pemerintah, dan juga kerjasama internasional. Kepentingan nasional dapat dicapai dengan berbagai cara, misalnya dengan pembangunan berkelanjutan, program-program pemerintah. Dalam melakukan interaksi dengan dunia internasional tentunya sebuah negara tidak akan lepas dari kepentingan nasionalnya dan berusaha agar kepentingan tersebut dapat dicapai.

Berdasarkan pada konsep kepentingan nasional yang didefinisikan oleh para ahli dan yang dipahami secara umum, maka dapat dilihat bahwa kepentingan nasional suatu negara dalam percaturan dunia internasional pada dasarnya tidak lepas dari tujuan-tujuan pokok, terutama kepentingan ekonomi yang merupakan sebuah aspek vital untuk mencapai taraf kesejahteraan dalam sebuah negara. Hal ini karena setiap negara di dunia pasti memiliki keinginan dan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian negaranya. Tujuan-tujuan tersebut berupaya dicapai melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui kerjasama ekonomi.

Dalam penelitian ini, kerjasama ekonomi antara Brasil dengan UniEmirat Arab, dapat dipahami sebagai sebuah kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh Brasil. Kepentingan tersebut menyangkut kerjasama kedua negara dibidang

ekonomi untuk mendapatkan keuntungan bersama. Kerja sama ekonomi mempunyai cakupan yang lebih luas daripada perdagangan. Dengan demikian kerja sama ekonomi antara suatu negara dengan negara lainnya melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

### **2.1.3 Kebijakan Luar Negeri**

Setiap negara tentunya memiliki hubungan dengan negara lain. Oleh karena suatu negara akan sulit untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu secara mandiri atau tanpa bantuan dari negara lain. Tujuan-tujuan tersebut berupa hal-hal yang menyangkut kepentingan sebuah negara. Tujuan-tujuan tersebut biasanya dapat dicapai dengan melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan negara lain.

Sebagai sebuah negara berdaulat, Brasil tentu memiliki berhak mengadakan hubungan internasional dengan negara-negara lain di dunia sebagai bentuk peran serta Brasil dalam pergaulan dunia. Hubungan internasional ini dilakukan demi memperoleh keuntungan antara kedua negara yang bekerja sama dalam rangka pemenuhan kebutuhan rakyatnya dan kepentingan lain yang berpedoman pada politik luar negeri masing-masing negara.

Hubungan internasional antar-negara dapat dilaksanakan dalam berbagai bidang, misalnya untuk kemajuan dalam bidang ekonomi, politik, keamanan, pendidikan, dan sebagainya. Namun secara garis besar, ada dua jenis hubungan internasional yang selama ini dikenal, yakni hubungan bilateral dan hubungan multilateral.

#### a. Hubungan Bilateral

Hubungan bilateral merupakan suatu jenis hubungan yang melibatkan dua pihak. Hubungan bilateral ini biasanya digunakan sebagai sambutan dalam hubungan yang melibatkan hanya dua negara, secara khusus hubungan politik, ekonomi serta budaya di antara dua negara. Sebagian besar hubungan internasional dilakukan dengan cara bilateral. Sebagai contoh perjanjian politik-ekonomi, pertukaran tumpang, serta kunjungan antar negara. Alternatif dari sebuah hubungan bilateral ini ialah hubungan multilateral, yang melibatkan banyak negara, serta hubungan unilateral, saat suatu negara berlaku semauanya sendiri alias *freewill*.

#### b. Hubungan Multilateral

Multilateral merupakan istilah dalam hubungan internasional dengan kerjasama antara berberapa negara. Dengan sebagian besar organisasi internasional, misalnya PBB serta WTO, yang bersifat multilateral. Pendukung utama multilateral secara tradisional merupakan negara-negara yang memiliki kekuatan menengah seperti Kanada dan negara-negara Nordik. Negara-negara besar sering bertindak secara unilateral, sementara negara-negara yang termasuk kecil mempunyai sedikit kekuatan langsung terhadap urusan internasional, selain berpartisipasi di PBB, contohnya dengan mengkonsolidasikan suara mereka dengan negara-negara lain dalam pemungutan suara yang dilakukan di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Biasanya, tugas menciptakan kebijakan luar negeri menurut Edi Marsudi dan Yudi kritanto adalah kepala pemerintah dan menteri luar negeri atau jabatan



yang setara. Di beberapa negara, lembaga legislatif juga memiliki hak pengawasan yang cukup. Terdapat pengecualian, misalnya di Prancis dan Finlandia, dimana kepala negara adalah yang bertanggung-jawab atas kebijakan luar negeri, sementara kepala pemerintahan bertanggung-jawab terutama pada hal yang berkaitan dengan kebijakan internal. Di Indonesia dan juga di Amerika Serikat, kepala negara (yaitu Presiden) juga berfungsi sebagai kepala pemerintahan.

Konsep kebijakan luar negeri dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan dan memahami strategi yang digunakan oleh Brasil dalam meningkatkan kerjasama dengan Uni Emirat Arab. Selain itu, kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab sendiri telah menjadi sebuah kebijakan luar negeri yang telah diberlakukan atau dijalankan oleh Brasil. Selain itu konsep kebijakan luar negeri ini juga digunakan untuk menganalisa bagaimana kemudian kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh Jair Bolsonaro dalam meningkatkan hubungan bilateral Brasil dengan negara-negara yang ada di kawasan Timur Tengah salah satunya dengan Uni Emirat Arab khususnya dalam meningkatkan kerjasama ekonomi kedua negara.

Ketiga konsep ini, yakni kerjasama ekonomi internasional, kepentingan nasional dan kebijakan nasional akan menjadi landasan berfikir untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai strategi Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonomi dengan Uni Emirat Arab. Konsep-konsep ini saling berkaitan satu sama lain. Dimana konsep kerjasama ekonomi internasional menjadi sebuah konsep yang menjelaskan mengenai latar belakang dan urgensi dari kerjasama ekonomi kedua negara. Hal tersebut juga secara sederhana dipahami sebagai sebuah

kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh kedua negara, misalnya keinginan untuk mencapai keuntungan bersama dalam bidang ekonomi. Lebih lanjut, strategi dan kebijakan menyangkut upaya meningkatkan kerjasama kedua negara akan dijelaskan menggunakan konsep kebijakan luar negeri.

## **2.2 Telaah Pustaka**

Sebagai pendukung dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis telah mengumpulkan beberapa referensi dari buku, skripsi, jurnal, artikel dan beberapa website lainnya yang relevan serta terpercaya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tulisan pertama adalah Skripsi yang ditulis oleh Aldo Agustian Primandhana, dengan judul penelitian “Strategi Brasil Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Kerja Sama Dengan Amerika Serikat Pada Tahun 2017-2018.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Brasil dalam meningkatkan perekonomian melalui ekspor biofuel ke Amerika Serikat dan serta produktivitas ekspor biofuel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi kepustakaan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu keberhasilan biofuel Brasil dalam mendominasi AS sebagai eksportir utama menjadikan pemasukkan bagi perekonomian Brasil. Produk energi berkelanjutan Brasil memiliki beberapa jenis yaitu, biomassa, biofuel dan bioetanol.

Kemajuan Brasil memberikan dampak bagi rakyatnya serta mendukung kegiatan bisnis dan pemerintahan di negara tersebut. AS dipilih dalam penelitian karena juga mempunyai produk yang sama melalui industri energi dan kerjasama

mereka. Selain itu AS memiliki ketergantungan dalam memproduksi dan juga mengkonsumsi biofuel. Strategi yang dilakukan Brasil juga melibatkan peran pemerintah melalui diplomasi energi dengan tujuan menjadi eksportir tetap di AS. Selain itu menerapkan manajemen energi strategis dalam mengembangkan inovasi teknologi dalam produk biofuel. Brasil menggerakkan industri pertanian untuk mengelolah sumber daya alam menjadi bahan dasar energi, terutama tebu gula dan *renewable energy policies* menyesuaikan melalui cara yang kondisional.<sup>23</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sulfi Apriani, dengan judul penelitian “Kemitraan Strategis Indonesia – Brasil dan Signifikansinya Bagi Peningkatan Hubungan Bilateral Kedua Negara.” Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami dari pelaksanaan kemitraan strategis Indonesia- Brasil, untuk mengetahui dan memahami prioritas utama yang dilakukan dalam kemitraan strategis Indonesia- Brasil, dan untuk mengetahui dan memahami peningkatan hubungan bilateral Indonesia- Brasil.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analistis, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan, menganalisis, mengklarifikasi dan menginterpretasikan suatu peristiwa atau gejala berdasarkan pengamatan dan masalah aktual yang relevan. Untuk memberikan penggambaran mengenai kerjasama kemitraan strategis Indonesia-Brasil dalam peningkatan neraca perdagangan ke dua negara. Indonesia dan Brasil lebih menekankan pada kerjasama ekonomi karena kedua negara ini mempunyai kepentingan nasional atau prioritas yang sama untuk negaranya masing- masing.

---

<sup>23</sup> Primandhana, A.A, (2020), *Strategi Brasil dalam Peningkatan Perekonomian Melalui Kerjasama Dengan Amerika Serikat pada Tahun 2017-2018*, Surabaya : UPN Veteran Jawa Timur.

Indonesia dan Brasil merupakan dua negara yang mempunyai wilayah yang luas dan mempunyai kesamaan juga pada banyaknya penduduk yang dimiliki oleh kedua negara ini. Tingkatan korupsi dan kemiskinan pada Indonesia dan Brasil merupakan angka yang sangat tinggi dan oleh karena alasan tersebut kedua negara ini mempunyai tindak lanjut untuk memberantas korupsi dan menanggulangi kemiskinan dengan cara kerjasama ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan, menganalisis, mengklarifikasi dan mengintrepetasikan suatu peristiwa atau gejala berdasarkan pengamatan dan masalah aktual yang relevan. Untuk memberikan penggambaran mengenai kerjasama kemitraan strategis Indonesia-Brasil dalam peningkatan neraca perdagangan ke dua negara.

Indonesia dan Brasil lebih menekankan pada kerjasama ekonomi karena kedua negara ini mempunyai kepentingan nasional atau prioritas yang sama untuk negaranya masing- masing. Indonesia dan Brasil merupakan dua negara yang mempunyai wilayah yang luas dan mempunyai kesamaan juga pada banyaknya penduduk yang dimiliki oleh kedua negara ini. Tingkatan korupsi dan kemiskinan pada Indonesia dan Brasil merupakan angka yang sangat tinggi. Dan oleh karena alasan tersebut kedua negara ini mempunyai tindak lanjut untuk memberantas korupsi dan menanggulangi kemiskinan dengan cara kerjasama ekonomi. Dengan melakukan kerjasama ekonomi di bidang perdagangan melalui ekspor- impor sektor pertanian maka akan adanya peningkatan taraf ekonomi yang dimiliki kedua negara tersebut maka akan terjadinya pengurangan tingkat kemiskinan dan korupsi dapat

diberantas.<sup>24</sup>

Ketiga, merupakan artikel penelitian yang ditulis oleh Miriam Gomes Saraiva dengan judul “*South America at the core of Brazilian foreign policy during Bolsonaro’s administration (2019-2022)*”. Artikel penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kebijakan luar negeri Jair Bolsonaro terhadap Amerika Selatan serta inisiatif integrasi dan kerjasamanya mengalami perubahan dari pola kebijakan sebelumnya.

Kedatangan Jair Bolsonaro dalam kursi ke presidenan Brasil membawa banyak perubahan pada pole kebijakan luar negeri. Berdasarkan ide-ide baru dalam format pembuatan kebijakan luar negeri baru, beberapa pola perilaku internasional yang dipertanyakan kemudian diganti dengan pedoman serta tindakan baru yang menimbulkan gesekan dengan mitra internasional. Perilaku Brasil terhadap Amerika Selatan adalah salah satu wilayah yang paling terpengaruh oleh pergeseran ini. Makalah ini mencerminkan kebijakan luar negeri Bolsonaro untuk wilayah tersebut, yang dipengaruhi oleh perubahan ini dan ditandai oleh ketidaktertarikan pada pihak pembuat kebijakan, menyoroti bagaimana faktor-faktor ideasional mendukung perilaku, aktor, dan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa pola perubahan kebijakan luar negeri Brasil pasca dipimpin oleh Jair Bolsonaro. Perubahan kebijakan luar negeri Brasil selama pemerintahan Bolsonaro sangat terlihat dalam hubungannya dengan negara-negara di kawasan Amerika Selatan. Perubahan kebijakan dalam negerinya pun harus mengarah pada perubahan kebijakan luar

---

<sup>24</sup>Apriani. Sulfi, (2016), *Kemitraan Strategis Indonesia-Brasil dan Signifikasinya Bagi Peningkatan Hubungan Bilateral Kedua Negara*, Bandung: Universitas Pasundan.

negeri dan seperti tradisi lainnya.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan antara penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut adalah karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Brasil dalam meningkatkan kerjasama ekonominya dengan Uni Emirat Arab di era pemerintahan Jair Bolsonaro.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Brasil merupakan sebuah negara yang mengandalkan ekspor hasil pertaniannya, sedangkan Uni Emirat Arab adalah salah satu negara penghasil minyak bumi dan gas alam terbesar di dunia. Kedua negara ini memiliki potensi masing-masing karena itu bekerjasama merupakan sebuah langkah yang sangat cocok bagi kedua negara untuk mencapai sebuah tujuan yang saling menguntungkan di bidang ekonomi. Kerjasama bilateral antara Brasil dengan Uni Emirat Arab secara resmi terjalin sejak tahun 1974. Hubungan Kerjasama ini ditandai dengan berdirinya Kedutaan Besar Brasil di Abu Dhabi pada tahun 1978, dilanjutkan dengan berdirinya Kedutaan Besar Uni Emirat Arab pertama di Amerika Latin pada tahun 1991 di Brasillia.

Melihat segala potensi serta hubungan bilateral ekonomi yang baik antara Uni Emirat Arab dan Brasil, dapat dikatakan bahwa Bolsonaro lihai melihat peluang dan situasi yang ada dalam hal peningkatan kerjasama ekonomi Brasil dan Uni Emirat Arab. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan perdagangan bilateral sebesar 33% dalam 8 bulan pertama pada tahun 2021, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020. Selain itu, terdapat peningkatan investasi dan arus perdagangan, hubungan ekonomi keduanya dapat dikatakan sangat solid. Kedua negara dapat mengatasi dampak negatif akibat dari pandemi global.

Hubungan bilateral antara Brasil dan Uni Emirat Arab membuktikan bahwa Hubungan bilateral antara Brasil dan Uni Emirat Arab membuktikan ab bahwa Brasil mampu untuk dapat melihat potensi dan peluang yang ada. Strategi 69

dapat dilihat dengan jelas dalam hal investasi asing yang menjadi salah satu pemasok serta penyumbang PDB Brasil itu sendiri. Melihat bahwa saat ini negara-negara Arab khususnya Uni Emirat Arab sangat amat tertarik dengan investasi terkait perusahaan asing serta energi terbarukan hal ini tentu saja menjadi peluang Brasil untuk dapat menjalin Kerjasama yang lebih dalam khususnya dalam bidang ekonomi dengan Brasil.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis serta penulisan yang berusaha penulis sampaikan dalam penelitian yang berjudul “ Strategi Peningkatan Kerjasama Brasil dan Uni Emirat Arab dalam Bidang Ekonomi pada Era Presiden Jair Bolsonaro “ ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam hal materi ataupun poin yang disampaikan oleh penulis.

Kendati demikian, penulis berharap serta menyarankan apabila dikemudian hari akan timbul penelitian serupa yang membahas terkait mengenai Kerjasama bilateral Ekonomi Brasil, hendaknya membahas mengenai Kerjasama hubungan pada sector lainnya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus sebagai bahan referensi di kemudian hari. Sehingga nantinya isu terkait mengenai krisis akan pengungsi tersebut akan tetap menjadi perhatian kita bersama sehingga di kemudian hari kita dapat berdiskusi mencari jalan keluar terbaik untuk permasalahan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Barston, R.P. (2014), *Modern Diplomacy*, New York: Routledge
- Carlton, Clymer Rodee Dkk, (2000), *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jackson. R, & Sorensen. G, (2005), *Pengantar Studi Hubungan Internasionaional*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Plano. J, & Olton. R, (1982), *The International Dictionary*, terj. Wawan Juanda, Third Edition, England: Clio Press Ltd
- Tanasie, P. (1974), “*Cooperarea Economica a Tarilor in Curs de Dezvoltare*”, Bucuresti : Ed. Politica
- Warsito. T, (1998), *Teori-Teori Politik Luar Negeri, Relevansi dan Keterbatasannya*, Yogyakarta : Bigraf Publishing

### JURNAL:

- Amorim, C. (2011). *Brazil and the Middle East*. The Cairo Review of Global Affairs, 2, 48-63.
- Andruseac, Gabriel, (2015), „*Economic Security New Approaches in the Context of Globalization*’, Centre for European Studies Working Papers, Vol. VII
- Caraiani, G. and Georgescu, C. (2013), *Cooperare economica internationala*, Pro Universitaria, Bucuresti
- Chotimah, C.H, Dkk, (2017), *Perkembangan Aspek Keamanan Ekonomi dalam Konsep Human Security*, Jurnal Transformasi Global, Vol. IV
- Claudia Zilla, (2017), *Brasil's Foreign Policy Under Lula*, Berlin : SWP Research Paper
- de Jesus, D. S. V. (2022). *The Strategy of Chaos: Brazilian Foreign Policy under Jair Bolsonaro (2019-2022)*. International Journal of Social Science Studies, 10(6), 114-114.
- Hervinaldy. H, (2017), *Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat*, Pekan Baru : JOM FISIP, Vol.4
- Nuechterlein, D.E, (1976), *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision Making*, Journal International Student, Vol.2

Saraiva, M. G. (2023). *South America at the core of Brazilian foreign policy during Bolsonaro's administration (2019-2022)*. *Revista Brasileira de Política Internacional*, 65.

Widiastuti, A., & Taat, W. (2012), *Kerjasama Internasional (Bahan Ajar Untuk Mata Kuliah Kerjasama Internasional)*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **SKRIPSI:**

Primandhana, A.A, (2020), *Strategi Brasil dalam Peningkatan Perekonomian Melalui Kerjasama Dengan Amerika Serikat pada Tahun 2017-2018*, Surabaya : UPN Veteran Jawa Timur.

Apriani. Sulfi, (2016), *Kemitraan Strategis Indonesia-Brasil dan Signifikasinya Bagi Peningkatan Hubungan Bilateral Kedua Negara*, Bandung: Universitas Pasundan.

#### **ARTIKEL & WEBSITE :**

Anwae, I.C, (09/08/2022), *Bentuk Kerjasama Internasional dan 22 Lembaganya*, Diakses dari: <https://tirto.id/bentuk-kerjasama-ekonomi-internasional-dan-22-lembaganya-gbtT>

Celso Amorim, (2010), *Brasilia Foreign Policy under President Lula (2003-2010): An Overview*, Diakses pada: [http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0034-73292010000300013](http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0034-73292010000300013)

Chatzky, Andrew (2018, 11/7), *"Brazil's Economy under Bolsonaro"* diakses pada <https://www.cfr.org/in-brief/brazils-economy-under-bolsonaro>

Duran, Rebecca (2013, 8/26), *"Commercial Relations : Brazil and the Middle East"* diakses pada <https://thebrazilbusiness.com/article/commercial-relations-brazil-and-the-middle-east>

Dubai Chamber, (10/08/2022), *Economic Overview and Synergies with Dubai*, diakses pada: <https://www.dubaichamber.com/international-offices/brasil/economic-overview-and-synergies-with-dubai>

Kemenlu, (09/08/2022), *Profil Negara Republik Federasi Brasil*, Diakses dari: <https://kemlu.go.id/brasil/id/read/brasil/1397/etc-menu>

Gulf News (2021, 10/3), *"Brazil-UAE bilateral trade surged 33% in the first 8 months of 2021"* diakses pada <https://gulfnews.com/business/brazil-uae-bilateral-trade-surged-33-in-the-first-8-months-of-2021>

Gov.br (2022), *"Brazilian Ministry of Foreign Affairs : United Arab Emirates"*, diakses pada <https://www.gov.br/mre/es/temas/relaciones-bilaterales/todos->

los-paises/emiratos-arabes-unidos

Kemenlu, (09/08/2022), *Persatuan Emirat Arab*, Diakses dari:  
<https://kemlu.go.id/abudhabi/id/read/persatuan-emirat-arab/2307/etc-menu>

Kata Data, (10/08/2022), Rusia Punya Cadangan Gas Alam Terbesar di Dunia  
Berapa Jumlahnya, Diakses dari:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/16/rusia-punya-cadangan-gas-alam-terbesar-di-dunia-berapa-jumlahnya>

Management Study Guide (2018), "*The Brazilian Economy under Bolsonaro*"  
diakses pada <https://www.managementstudyguide.com/brazilian-economy-under-bolsonaro.htm>

MacDonald, Scott B. (2020, 1/17), "*Bolsonaro's First Year : Balancing the Economy and Cultural Wars*", diakses pada  
<https://www.csis.org/analysis/bolsonaros-first-year->

Mangifera Analytics (2020, 12/23), "*Brazil-UAE relations go from strenght to strenght*" diakses pada <https://www.agilitypr.news/Brazil-UAE-relations-go-from-strength-to-14394>

Mofaic.gov (2021, 11 16), "*UAE, Brazil issues Joint Statement on the official vist of Presiden of Brazil to UAE*" diakses pada  
<https://www.mofaic.gov.ae/en/mediahub/news/2021/11/16/16-11-2021-uae-brazil>

Merco Press (2022, 7/5), "*Arab countries announce investment in Brasil worth US\$ 20 bn*" diakses pada <https://en.mercopress.com/2022/07/05/arab-countries-announce-investments-in-brazil-worth-us-20-bn>

Mofaic, (10/08/2022), *Economic Cooperation*, Diakses pada:  
<https://www.mofaic.gov.ae/en/missions/brasil/uae-relationships/economic-cooperation>

Neves, B. C. (2021), "*Special Edition–The new Brazilian Foreign Policy under Bolsonaro: From regional leader to international outcast: the Brazilian foreign policy under Bolsonaro's government and its impacts on South-American regionalism*"  
diakses pada  
[https://www.researchgate.net/publication/355117854\\_From\\_regional\\_leader\\_to\\_international\\_outcast\\_the\\_Brazilian\\_foreign\\_policy\\_under\\_Bolsonaro%27s\\_government\\_and\\_its\\_impacts\\_on\\_South-American\\_regionalism](https://www.researchgate.net/publication/355117854_From_regional_leader_to_international_outcast_the_Brazilian_foreign_policy_under_Bolsonaro%27s_government_and_its_impacts_on_South-American_regionalism)

Oec.world (2020), "Uni Emirat Arab (ARE) and Brazil (BRA) Trade" diakses dari <https://oec.world/en/profile/bilateral-country/are/partner/bra>

Ortiz, Jorge (2022, 7/15), “*Bolsonaro highlights Brazil,s relations with the Emirates* diakses pada <https://atalayar.com/en/content/bolsonaro-highlights-brazils-relations-emirates>

Putri, A.S, (12/08/2022), *KerjasamaInternasional Pengertian Alasan dan Tujuannya*, Diakses pada: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-tujuannya?amp=1&page>

Reuters (2022, 9/15) “Brazil 2022 GDP growth now forecast at 2,7%, up form 2%-economy ministry” diakses pada <https://www.reuters.com/markets/rates-bonds/brazils-economy-ministry-improves-2022-gdp-forecast-27-2022-09-15/>